



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH AUDIT CAPACITY STRESS, SIFAT MACHIAVELLIAN,  
KOMPETENSI AUDITOR, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP  
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT PADA KAP MEDAN**

**Putri Nabila Sawitri<sup>1</sup>, Enda Noviyanti Simorangkir<sup>2</sup>, Regina Chetrin Hutagaol<sup>3</sup>, Keumala Hayati<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>,  
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung<sup>2</sup>

[endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id](mailto:endanoviyantisimorangkir@unprimdn.ac.id)

**Abstract**

*The study aims how Audit Capacity Stress, Machiavellian Nature, Auditor Competence, and Love of Money influence Dysfunctional Behavior in Audits at Medan Public Accounting Firms. The result of SEM (Structural Equation Model) study show that Audit Capacity Stress, Machiavellian Nature, Love of Money have a substantial negative influence. These findings indicate that increasing Audit Capacity Stress, Machiavellian Nature, and Love of Money can increase Dysfunctional Audit Behavior, while increasing Auditor can reduce it. The research has practical implications for Public Accounting Firms in developing audit stress management, increasing auditor competency, and reducing dysfunctional audit behavior. This research also contributes to theoretical understanding of the relationships between these variables.*

**Keywords:** *audit capacity stress, machiavellian nature, auditor competence, love of money, dysfunctional audit behavior*

**Abstrak**

*Kajian bertujuan menginvestigasi bagaimana Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Kompetensi Auditor, dan Love of Money mempengaruhi Perilaku Disfungsional pada Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. Hasil dari pengkajian SEM (Structural Equation Model) memaparkan bahwasanya Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Love of Money mempengaruhi secara positif substansial terhadap Perilaku Disfungsional Audit, sementara Kompetensi Auditor mempengaruhi secara negatif substansial. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Love of Money dapat meningkatkan Perilaku Disfungsional Audit, sedangkan peningkatan Kompetensi Auditor dapat mengurangnya. Penelitian memiliki implikasi praktis bagi Kantor Akuntan Publik dalam pengembangan pengelolaan stress audit, meningkatkan kompetensi auditor, dan mengurangi perilaku disfungsional audit. Penelitian ini juga menyumbang pemahaman teoritis tentang hubungan antara variabel tersebut.*

**Kata Kunci:** *audit capacity stress, sifat machiavellian, kompetensi auditor, love of money, perilaku disfungsional audit*

**PENDAHULUAN**

Seorang Akuntan Publik memberikan jasanya kepada pengguna informasi keuangan sesuai ketentuan Undang-undang No 5 tahun 2011. Dalam memberikan jasa auditing, pengguna informasi keuangan pastinya mengharapkan adanya peningkatan kredibilitas atas laporan keuangan yang disajikan auditor. Dalam pelaksanaan profesinya seorang auditor dituntut untuk memiliki kompetensi serta memenuhi standar audit dan kode etik profesi untuk



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Nyatanya, masih banyak akuntan publik yang mengesampingkan aturan kode etik dan melakukan perilaku disfungsional atau penyimpangan. Kasus pencabutan izin usaha PT Wanaartha Life oleh OJK pada 2022 merupakan contoh pelanggaran rasio solvabilitas dan peraturan akuntan publik. OJK mengeluarkan sanksi pembatalan terdaftar terhadap Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT, karena melanggar peraturan Pemakaian Jasa Akuntan Publik dalam sektor jasa keuangan (Pasal 39 PJOK nomor 13/PJOK.03/2017). Di sisi lain, OJK menemukan bahwa Jenly Hendrawan tidak memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai untuk memberikan jasa Akuntan Publik di Sektor Jasa Keuangan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK menemukan bahwa Akuntan Publik dan KAP tidak mengungkapkan kenaikan produksi produk asuransi jenis saving plan yang memiliki risiko tinggi di PT Wanaartha Life. Kegagalan ini menyebabkan kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan tampaknya masih memenuhi standar kesehatan, meskipun sebenarnya menghadapi resiko keuangan yang signifikan. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kapyang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life> Menurut Donley perilaku disfungsional audit adalah ketika orang membenarkan kesalahan dalam menjalankan tugas audit, yang tanpa perantara ataupun tidak menyebabkan penurunan kualitas audit (dalam Sugiarto et al., 2021). (Setyaniduta & Hermawan, 2016) berpendapat bahwa perilaku disfungsional audit merupakan cara auditor mengontrol proses audit untuk mencapai tujuan kinerja individual. Menurut Pratiwi dan NR, 2020 (dalam wulandari, 2022) audit capacity stress disebut juga sebagai workload yang berarti beban kerja yang auditor miliki karena ada peningkatan jumlah klien yang perlu ditangani mereka. Semakin banyak beban kerja yang ditanggung auditor berkemungkinan terjadinya perilaku disfungsional yang dilakukan auditor.

(Setyaniduta & Hermawan, 2016) menyatakan sifat machiavellian sebagai persepsi atau pandangan tentang hubungan antarpersonal, yang kemudian membentuk kepribadian dan menjadi dasar dalam menentukan sikap terhadap orang lain. Kepribadian machiavellian cenderung berfokus pada manipulasi terhadap orang lain dan memiliki tingkat penghargaan yang sangat rendah terhadap orang lain. Kompetensi auditor berupa pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan dalam melakukan audit dan dapat dikembangkan melalui pendidikan berkelanjutan (Pura, 2021). Auditor yang memiliki kompetensi cenderung memiliki peluang yang lebih rendah untuk melakukan tindakan disfungsional dalam audit (Martini & Pertama, 2019). Sikap individu terhadap uang atau kekayaan merupakan masalah manusiawi yang telah dievaluasi. sekarang orang-orang memiliki hasrat terhadap uang dan kekayaan definisi love of money menurut Tang & Chiu (dalam Rahman, 2020). (widyaningrum, 2013) mengutip Sloan memandang uang sebagai keserakahan dan kecintaan masing-masing individu. Orang-orang yang sangat mencintai uang dapat melakukan apapun hanya untuk memilikinya. Tujuan penelitian ini berdasarkan uraian diatas, untuk mengkaji bagaimana audit capacity stress, sifat machiavellian,

kompetensi auditor, dan love of money memengaruhi perilaku disfungsional audit. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik kota Medan dengan metode pengumpulan informasi dengan cara distribusi kuesioner, yang berjudul “Pengaruh Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Kompetensi Auditor, dan Love of Money terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada KAP Medan”.

1. Teori pengaruh Audit Capacity Stress terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Tuntutan pekerjaan menjadi faktor yang dapat meningkatkan stres di tempat kerja. Ini karena banyaknya tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh auditor, yang dapat menyebabkan mereka melakukan hal-hal yang melampaui kemampuan mereka (Anggraini & Nafasati, 2018). Saat tekanan kerja merusak keseimbangan seseorang, maka perilakunya sering menyimpang dari perilaku normal yang nantinya akan mengganggu kinerja kerja.

2. Teori pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Sifat machiavellian mempengaruhi kecenderungan seorang akuntan dalam melakukan tindakan yang dilematis terkait etika profesinya. Artinya, semakin banyak akuntan yang memiliki sifat machiavellian, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam tindakan yang bertentangan dengan prinsip etika. Pribadi dengan sifat machiavellian sering kali memanfaatkan kondisi lingkungan untuk meraih keuntungan pribadi dan lebih cenderung mengesampingkan aturan (Winanda & Wirasedana, 2017). Laitupa dan Usmani, 2017 berpendapat bahwa sifat machiavellian menjadi penghalang bagi seorang akuntan dan auditor yang harus memegang teguh tanggung jawab etis mengingat pekerjaannya sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan (Sagara & Atikah, 2021). Sifat machiavellian berdampak secara positif pada perilaku disfungsional audit, didukung dengan kajian sebelumnya seperti (Sagara & Atikah, 2021), (Winanda & Wirasedana, 2017), (Limanto & Sukartha, 2019) dan (Setyaniduta & Hermawan, 2016).

3. Teori pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Audit

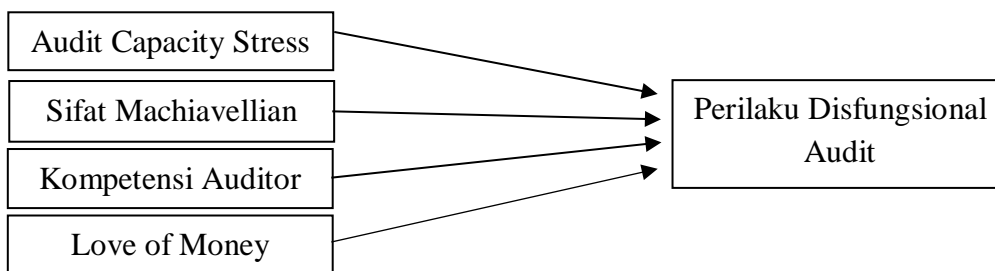
Dalam menjalankan proses audit, dibutuhkan keterampilan selain keterampilan akuntansi dan audit. Tetapi juga harus tahu tentang objek audit, seperti lingkungan entitas, program, dan tindakan yang diperiksa. Kompetensi menunjukkan adanya pemeliharaan dan capaian suatu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk memberikan jasa dengan kecerdikan dan kemudahan (Yuliyanti & Hanifah, 2018). Auditor yang kompeten berkemungkinan kecil melakukan perilaku disfungsional audit (Martini dan Pertama, 2019). Kompetensi auditor mempunyai pengaruh negatif pada perilaku disfungsional audit, didukung penelitian terdahulu (Pura, 2021), (Sipayung et al., 2021), dan (Martini & Pertama, 2019).

4. Teori pengaruh Love of Money terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Cinta terhadap uang dapat menjadi alasan auditor melakukan tindakan yang tidak etis dan penyimpangan. Karena uang menjadi elemen penting pada kehidupan sehari-hari, ia juga berperan dalam mempengaruhi perilaku etis seseorang. Tingginya kecintaan terhadap uang yang dimiliki individu membuat persepsi etis yang dimiliki individu tersebut rendah. Semakin besar hasratnya

kecintaan terhadap uang, tingkat kemungkinan individu tersebut melakukan perbuatan tidak etis semakin besar. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan akan mendorong individu untuk berperilaku tidak etis dalam pekerjaannya (Utami Dewi & Gayatri, 2020). Penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa love of money mempunyai pengaruh positif pada perilaku disfungsional dalam audit (Deviantari, 2019).

### **KERANGKA KONSEPTUAL**



### **Hipotesis Penelitian**

- H1:** Audit Capacity Stress berpengaruh pada Perilaku Disfungsional Audit.
- H2:** Sifat Machiavellian berpengaruh pada Perilaku Disfungsional Audit.
- H3:** kompetensi auditor berpengaruh pada Perilaku Disfungsional Audit.
- H4:** Love of Money berpengaruh pada Perilaku Disfungsional Audit.

### **METODE PENELITIAN**

Kajian dilaksanakan guna mengidentifikasi apakah dua variabel atau lebih saling mempengaruhi antar variabel satu dengan variabel lainnya yang dilakukan melalui pengukuran data kuantitatif dan statistik. Jenis penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kuantitatif. 2.2 Populasi dan Sampel Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015) sekumpulan individu dengan sifat atau ciri khusus yang kemudian akan menjadi objek ataupun fokus dalam penelitian disebut populasi. Objek kajian yakni auditor yang masih mengabdikan dalam status aktif di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan. Eksemplar dalam kajian merujuk pada sejumlah individu dalam populasi yang mempunyai ciri-ciri khusus (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni simple random sampling, dengan total sampel sejumlah 60 orang. Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015) sekumpulan individu dengan sifat atau ciri khusus yang kemudian akan menjadi objek ataupun fokus dalam penelitian disebut populasi. Objek kajian yakni auditor yang masih mengabdikan dalam status aktif di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan. Eksemplar dalam kajian merujuk pada sejumlah individu dalam populasi yang mempunyai ciri-ciri khusus (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni simple random sampling, dengan total sampel sejumlah 60 orang.

**Tabel. 1 Sampel Penelitian**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha
1	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016
2	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021
3	KAP Drs. Katio dan Rekan	KEP-259/KM.17/1999
4	KAP Dra. Meilina Panggaribuan, M.M	864/KM.1/2008
5	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005
6	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2009
7	KAP Dorkas Rosmiaty dan Asen Susanto	203/KM.1/2018
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998
9	KAP Fachrudin dan Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000
10	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan (Cabang)	603/KM.1/2020
11	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019

SEM PLS (*Structural Equation Model Partial Least Square*) yang dioperasikan dengan mengaplikasikan perangkat lunak SmartPls4 oleh peneliti dalam analisi data kajian ini. Peneliti melakukan dua jenis analisis data agar mencapai keberhasilannya penelitian ini, yaitu:

Analisis Deskriptif

Dilakukan dalam menerangkan berbagai karakteristik faktor yang diteliti serta indikator yang mempengaruhinya.

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Audit Capacity Stress (X1)	Tekanan kerja yang muncul akibat ketidaksesuaian antar jumlah klien yang dikelola dengan waktu yang tersedia untuk melaksanakan proses audit (Silaban & Elly, 2020).	Tingginya volume pekerjaan Konflik peran Waktu kerja	Likert
Sifat Machiavellian (X2)	Kepribadian yang memiliki sifat dan karakternya untuk memanipulasi orang lain dan lebih mengutamakan kepentingan dan keuntungan pribadi (Sartika, 2013).	Afeksi Manipulatif Agresif	Likert
Kompetensi Auditor (X3)	Kemampuan auditor dalam mengimplementasi pengetahuan, kemampuan serta pengalamannya saat menjalankan proses audit, sehingga pelaksanaan audit terlaksana secara teliti, cermat, dan objektif (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020).	Pengetahuan Kemampuan Pengalaman	Likert

Love of Money (X4)	Memiliki pandangan bahwasanya uang sebagai hal yang sangat bernilai, sehingga bersedia menggunakan berbagai cara untuk mendapatkannya, meskipun dengan tindakan curang sebagai jalan pintas (Pradanti & Prastiwi, 2014).	Motivator Rich Importance	Likert
Perilaku Disfungsional (Y)	Penurunan kualitas audit yang terjadi akibat perilaku dalam tahapan audit yang tidak mengikuti sistem yang telah ditentukan atau berbeda dari pedoman yang ada (Husna, 2012).	Ruang lingkup Bukti audit yang tidak memadai Prosedur audit	Likert

#### Analisis Verifikatif

Dilakukan melalui permodelan struktural (SEM PLS)

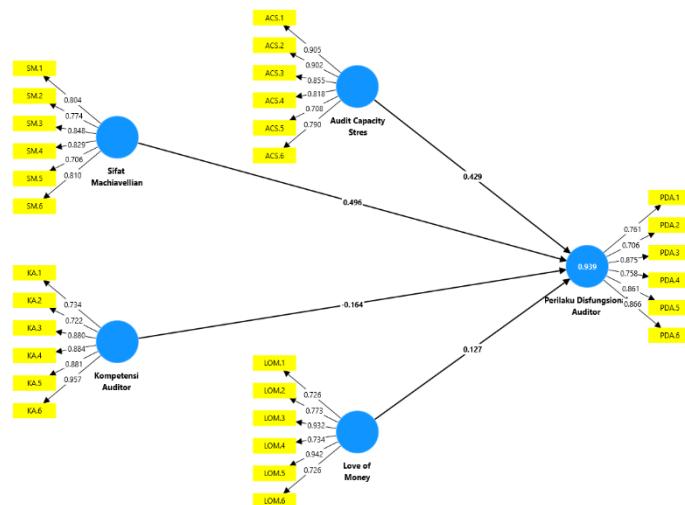
Evaluasi Model	Kriteria	Keterangan
<b>Model Pengukuran (Outer Model)</b>		
Validitas Konvergen	Loading factor dengan nilai > 0.70	Alat ukur suatu konstruk sebaiknya mempunyai korelasi yang tinggi (Abdillah & hartono, 2015).
Average Variance Extracted (AVE)	AVE > 0.5	Variabel laten dapat menerangkan lebih dari separuh variasi rata-rata dari beberapa indikator (Abdillah & hartono, 2015).
Validitas Deskriminan	Nilai cross loading > 0.70	Alat ukur untuk konstruk yang berbeda sebaiknya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi (Abdillah & hartono, 2015).
Composite Reliability	Nilai Composite Reliability > 0.70	Menguji akurasi dan presisi instrumen dalam mengukur suatu konstruk (Abdillah & hartono, 2015).
<b>Model Struktural (Inner Model)</b>		
R-squared	Nilai r-squared 0.25 (lemah), 0.50 (moderate), 0.75 (kuat)	Mengklarifikasikan sejauh mana perubahan yang bervariasi pada faktor independen mempengaruhi faktor dependen dengan menggunakan nilai r-square (Abdillah & hartono, 2015).
Uji Signifikansi (Pengujian Hipotesis)	Nilai p-value < 0.05	Menilai dampak faktor independen terhadap faktor dependen (Abdillah & hartono, 2015).

Ukuran Efek	effect size bernilai 0.02 (rendah), 0.15 (sedang), 0.35 (tinggi)	Digolongkan apakah faktor prediktor memiliki dampak yang lemah, sedang, dan kuat pada tingkat struktural tertentu (Abdillah & hartono, 2015).
-------------	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Hasil Penelitian

Dengan alat SEM PLS (*Structural Equation Model Partial Least Square*) yang didukung oleh sistem SmartPLS4 kajian ini dianalisis. Bagan hasil olah data dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar. 1 Hasil Outer Model**  
(Sumber: Hasil SmartPLS4, 2024)

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran juga dikenal sebagai outer model, memaparkan cara parameter mempresentasikan konstruk yang akan diukur. Parameter PLS dapat menghasilkan variabel laten formatif atau reflektif. Parameter formatif melihat faktor penyebab dan akibat dari konstruk laten, sedangkan indikator reflektif melihat konstruk laten dan dianggap mempengaruhinya (Irwan & Adam, 2020). Pengukuran yang dilakukan pada analisis outer model menggunakan indikator model reflektif sebagai berikut.

### Convergent Validity

Convergent validity menilai sejauh mana keterkaitan antara variabel laten dan konstruk. Standardized loading factor memperlihatkan tingkat keterkaitan antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ini digunakan untuk menilai convergent validity serta keandalan item secara individual. Korelasi dianggap valid jika memiliki nilai  $>0,7$  (Irwan & Adam, 2020).

Tabel. 2 Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer loading	Kesimpulan
Audit Capacity Stress	ACS. 1	0. 905	Tervalidasi
	ACS. 2	0. 902	Tervalidasi
	ACS. 3	0. 855	Tervalidasi
	ACS. 4	0. 818	Tervalidasi
	ACS. 5	0. 708	Tervalidasi
	ACS. 6	0. 790	Tervalidasi
Sifat Machiavellian	SM. 1	0. 804	Tervalidasi
	SM. 2	0. 774	Tervalidasi
	SM. 3	0. 848	Tervalidasi
	SM. 4	0. 829	Tervalidasi
	SM. 5	0. 706	Tervalidasi
	SM. 6	0. 810	Tervalidasi
Kompetensi Auditor	KA. 1	0. 734	Tervalidasi
	KA. 2	0. 722	Tervalidasi
	KA. 3	0. 880	Tervalidasi
	KA. 4	0. 884	Tervalidasi
	KA. 5	0. 881	Tervalidasi
	KA. 6	0. 957	Tervalidasi
Love Of Money	LOM. 1	0. 726	Tervalidasi
	LOM. 2	0. 773	Tervalidasi
	LOM. 3	0. 932	Tervalidasi
	LOM. 4	0. 734	Tervalidasi
	LOM. 5	0. 942	Tervalidasi
	LOM. 6	0. 726	Tervalidasi
Perilaku Disfungsional Audit	PDA. 1	0. 761	Tervalidasi
	PDA. 2	0. 706	Tervalidasi
	PDA. 3	0. 875	Tervalidasi
	PDA. 4	0. 758	Tervalidasi
	PDA. 5	0. 861	Tervalidasi
	PDA. 6	0. 866	Tervalidasi

(sumber: Hasil SmartPLS4,2024)

Hasil tabel. 2 dapat dilihat nilai outer loading keseluruhan dari indikator diatas 0,7. Menunjukkan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan variabel studinya sendiri dan memenuhi syarat convergent validity.

#### **Discriminant Validity**

Membandingkan nilai discriminant validity dan akar kuadrat average extracted variance (AVE). untuk menilai outer model, penilaian cross loading dengan konstruk digunakan. Konstruk laten dapat memprediksi indikator dengan baik dibandingkan konstruk yang lain jika keterkaitan konstruk dan masing-masing indikatornya lebih tinggi dibanding tingkat konstruk lainnya (Irwan & Adam, 2020). Untuk menunjukkan model pengukuran yang baik, setiap variabel laten harus memiliki nilai AVE >0,5 (Maatuil, 2020).

**Tabel. 3 Nilai Average Variant Extracted (AVE)**

	(AVE)
Audit Capacity Stress	0.693
Sifat Machiavellian	0.634
Kompetensi Auditor	0.717
Love of Money	0.658
Perilaku Disfungsional Audit	0.651

(Sumber: Hasil Output SmartPLS4,2024)

Dengan membandingkan korelasi indikator konstruk dengan konstruk lain, cross loading digunakan untuk menentukan discriminant validity suatu konstruk. Konstruk dianggap valid jika keterkaitan antar indikator konstruk lebih tinggi dibanding keterkaitan dengan konstruk lain (Irwan & Adam, 2020).

**Tabel. 4 Cross Loading**

	ACS	SM	KM	LOM	PDA
ACS.1	0.905	0.825	-0.637	-0.354	0.866
ACS.2	0.902	0.835	-0.720	-0.535	0.890
ACS.3	0.855	0.819	-0.646	-0.431	0.861
ACS.4	0.818	0.728	-0.396	-0.394	0.678
ACS.5	0.708	0.549	-0.534	-0.481	0.547
ACS.6	0.790	0.864	-0.668	-0.472	0.804
SM.1	0.693	0.804	-0.577	-0.402	0.757
SM.2	0.786	0.774	-0.575	-0.364	0.795
SM.3	0.821	0.848	-0.734	-0.502	0.819
SM.4	0.699	0.829	-0.633	-0.444	0.794
SM.5	0.763	0.706	-0.336	-0.349	0.640
SM.6	0.719	0.810	-0.634	-0.431	0.728
KA.1	-0.536	-0.538	0.734	0.626	-0.484
KA.2	-0.482	-0.491	0.722	0.751	-0.468
KA.3	-0.601	-0.564	0.880	0.624	-0.610
KA.4	-0.518	-0.591	0.884	0.635	-0.572
KA.5	-0.746	-0.748	0.881	0.557	-0.781
KA.6	-0.749	-0.751	0.957	0.828	-0.765
LOM.1	-0.310	-0.323	0.464	0.726	-0.317
LOM.2	-0.409	-0.404	0.632	0.773	-0.360
LOM.3	-0.611	-0.579	0.830	0.932	-0.542
LOM.4	-0.294	-0.315	0.449	0.734	-0.270
LOM.5	-0.505	-0.495	0.803	0.942	-0.459
LOM.6	-0.334	-0.341	0.484	0.726	-0.341
PDA.1	0.641	0.774	-0.584	-0.382	0.761
PDA.2	0.623	0.596	-0.351	-0.102	0.706
PDA.3	0.831	0.810	-0.785	-0.642	0.875

<b>PDA.4</b>	0.681	0.766	-0.548	-0.394	0.758
<b>PDA.5</b>	0.855	0.819	-0.646	-0.431	0.861
<b>PDA.6</b>	0.905	0.825	-0.637	-0.354	0.866

(Sumber: Output SmartPLS4,2024)

Disimpulkan dari tabel. 4 diatas, maka model pengukuran dengan cross loading memenuhi kriteria discriminant validity. Dimana nilai loading tiap indikator terhadap konstruk cross loadingnya lebih besar dari 0.7.

### Composite Reliability

Konstruk dianggap memiliki reliabel tinggi atau dapat diandalkan apabila nilai composite reliability melebihi 0,8. Sementara apabila nilainya lebih rendah dari 0,6 konstruk diartikan cukup reliabel (Irwan & Adam, 2020). Melihat tabel. 5 bahwa skor keseluruhan dari composite reliability >0.7, sehingga semua variabel dikategorikan reliabel.

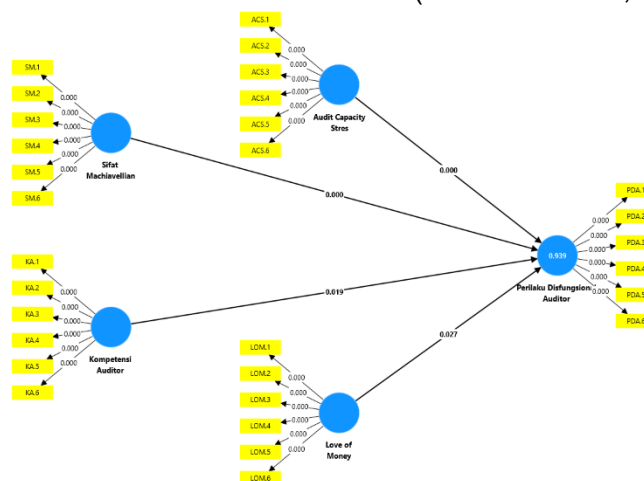
Tabel. 5 Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Cronbach alpha	Composite reliability
Audit Capacity Stress	0.910	0.924
Sifat Machiavellian	0.884	0.888
Kompetensi Auditor	0.920	0.947
Love Of Money	0.894	0.935
Perilaku Disfungsional Audit	0.891	0.901

(Sumber: Hasil Output SmartPLS4, 2024)

### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Penilaian inner model melibatkan pengukuran varians (Q-Square dan R-Square) dan analisis koefisien jalur struktural untuk konstruk laten dependen. Model struktural dievaluasi dengan Q-Square, R-Square, dan koefisien jalur struktural untuk memastikan keabsahan model (Irwan & Adam, 2020).



Gambar 2 Evaluasi Proses Bootstrapping  
(Sumber: Output SmartPLS4,2024)

### R-Squared (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> (R-square) sebaiknya berada antara 0 dan 1, yang menunjukkan sejauh mana konstruk eksogen yang dijelaskan oleh konstruk endogen (Hidayat, 2021). Dari tabel 3.4.2.1 R-square bernilai 0.939 yang menjelaskan bahwa 93% variasi perubahan Perilaku Disfungsional Auditor dipengaruhi oleh Audit Capacity Stress, Sifat Machiavellian, Kompetensi Auditor, dan Love of Money. Dan sebanyak 7% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan R-square Perilaku Disfungsional Audit dikategorikan baik, menandakan model memiliki kekuatan prediktif yang memadai.

Tabel. 6 Nilai R-Squared

	R-squared	R-squared adjusted
<b>Perilaku Disfungsional Audit</b>	0.939	0.934

(Sumber: Hasil SmartPLS4, 2024)

### f-Square

Seorang peneliti harus mengevaluasi besarnya pengaruh antarvariabel melalui ukuran effect size atau f-square, selain untuk mengetahui apakah terdapat hubungna yang signifikan antarvariabel (Wong, 2013). Nilai f-squared dengan interpretasi 0.02 dianggap rendah, 0.15 cukup, dan 0.35 kuat. Nilai lebih rendah 0.02 tidak memiliki dampak signifikan atau dapat diabaikan (Sarstedt et al., 2017).

Tabel. 7 Tabel F-Square

Audit Capacity Stress -> Perilaku Disfungsional Audit	0.358
Sifat Machiavellian -> Perilaku Disfungsional Audit	0.463
Kompetensi Auditor -> Perilaku Disfungsional Audit	0.103
Love Of Money -> Perilaku Disfungsional Audit	0.100

(Sumber: Hasil Output SmartPLS4, 2024)

Melihat tabel f-Square diatas, pengaruh dari Audit Capacity Stress terhadap Perilaku Disfungsional Audit tergolong besar dikarenakan nilainya 0,358. Pengaruh variabel Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Audit dikategorikan besar karena nilai f-Squarenya 0,463. Nilai pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Audit ialah 0,103 yaitu kecil menuju sedang. Dan untuk Love of Money memiliki pengaruh kecil menuju sedang terhadap Perilaku Disfungsional Audit karena nilai f-square 0,100. Sementara tidak ada pengaruh yang diabaikan karena tidak memiliki nilai kurang dari 0,02.

#### 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan analisis nilai original sample (O), t-statistik (T) dan p-value (P) untuk menentukan arah dan signifikan hubungan. Nilai O yang +1/-1 menunjukkan hubungan positif/negatif antarvariabel (Sarstedt et al., 2017). Hubungan antarvariabel signifikan, apabila t-statistik melebihi 1,96 dan p-values melebihi 0,05.

Tabel. 8 Path Coefficients

	Original sample (O)	T-statistics ( O/STDEV )	P values
ACS-> Perilaku Disfungsional Audit	0.429	3.846	0.000
SM -> Perilaku Disfungsional Audit	0.496	4.573	0.000
KA-> Perilaku Disfungsional Audit	-0.164	2.347	0.019
LOM -> Perilaku Disfungsional Audit	0.127	2.208	0.027

(Sumber: Hasil Output SmartPLS4,2024)

Menurut tabel Path Coefficients, hubungan antara variabel dapat dijabarkan dengan:

**H1 diterima**, Audit Capacity Stress memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit (PDA) dengan (koefisien 0.429,  $p=0.000$ ).

**H2 diterima**, Sifat Machiavellian juga berpengaruh positif signifikan terhadap PDA (koefisien 0.496,  $p=0.000$ ).

**H3 diterima**, Kompetensi Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap PDA (koefisien -0.164,  $p=0.019$ ).

**H4 diterima**, Love of Money memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap PDA (koefisien 0.127,  $p=0.027$ ).

#### **PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Audit Capacity Stress terhadap Perilaku Disfungsional Audit**

Hasil dari pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel audit capacity stress memiliki pengaruh signifikan secara positif pada perilaku disfungsional dalam audit. Dimana tingkat audit capacity stress yang dialami auditor kian besar maka bertambah besar juga kecenderungan perilaku disfungsional seorang auditor. Tingginya tingkat rasa lelah dan stres yang dimiliki mengurangi fokus dan kemampuan analitis auditor. Auditor akan mengabaikan standar etika atau prosedur untuk memenuhi deadline. Overwork dapat mengurangi kemampuan auditor untuk melakukan audit secara efektif, karena memiliki masalah kesehatan fisik dan mental.

##### **Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Disfungsional Audit.**

Capaian uji hipotesis menggambarkan sifat machiavellian mempengaruhi perilaku disfungsional audit secara positif signifikan. Apabila sifat machiavellian seorang auditor tinggi, auditor akan semakin condong melakukan tindakan disfungsional audit. Capaian ini sejalan dengan kajian (Sagara & Atikah, 2021), (Setyaniduta & Hermawan, 2016), (Winanda & Wirasedana, 2017) dan (Limanto & Sukartha, 2019). Dengan sifat machiavellian yang tinggi menyebabkan menurunnya independensi, maka dia mengabaikan prinsip kejujuran dan integritas saat bekerja. sehingga merugikan pihak lain pengguna laporan keuangan.

##### **Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Audit.**

Dalam pengujian teori, capaian yang didapatkan memperlihatkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh negatif dan substansial pada perilaku disfungsi audit. Dengan demikian tingginya tingkat kompetensi auditor menyebabkan kecondongan untuk berbuat perilaku disfungsi dalam audit semakin rendah. Auditor kompeten memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis memadai untuk melakukan audit secara efektif. Mereka dapat menganalisis data dan informasi secara akurat, dapat berkomunikasi dengan baik dengan klien dan tim audit, dan mereka mampu mengelola stres dan tekanan dengan cakup. Capaian ini konsisten dengan kajian yang diteliti (Sipayung et al., 2021), (Martini & Pertama, 2019) dan (Pura, 2021).

#### **Pengaruh Love of Money terhadap Perilaku Disfungsi Audit.**

Pengujian teori memberikan hasil love of money mempengaruhi secara positif dan substansial terhadap perilaku disfungsi audit. Yang berarti bila tingkat kecintaan terhadap uang yang dimiliki auditor tinggi, dapat memotivasi auditor cenderung berbuat perilaku disfungsi audit. Jika auditor terlalu tertarik pada uang, mereka mengabaikan nilai dan standar profesional. Auditor mungkin memprioritaskan keuntungan pribadi daripada kepentingan klien atau organisasi, dan mereka mungkin memanipulasi data sehingga kesalahan dan ketidakakuratan audit dapat muncul karena tekanan untuk memperoleh keuntungan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian (Deviantari, 2019).

#### **KESIMPULAN**

Tujuan berdasarkan kajian yang diteliti ialah menguji pengaruh *Audit Capacity Stress*, *Sifat Machiavellian*, Kompetensi Auditor, dan *Love of Money* pada perilaku disfungsi dalam audit. Partisipan yang terlibat dalam kajian ini berjumlah 60 auditor yang berprofesi di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Mengacu pada informasi yang didapat dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada bagian pembahasan, kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. *Audit Capacity Stress* memengaruhi secara signifikan bernilai positif terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. *Sifat Machiavellian* memengaruhi secara signifikan bernilai positif terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
3. Kompetensi Auditor memengaruhi secara signifikan bernilai negative terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
4. *Love of Money* memengaruhi dengan signifikan bernilai positif terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

#### **SARAN**

Sesuai dari hasil, diskusi pembahasan serta kesimpulan dalam kajian ini, penulis berharap penelitian di masa depan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Beberapa masukan yang dapat disarankan peneliti:

1. Peneliti berikutnya mempertimbangkan untuk penambahan variabel baru yang masih sedikit digunakan seperti *adversity quotient (AQ)*, sifat religiusitas, atau variabel lainnya yang berkaitan terhadap perilaku disfungsional audit, serta mampu mempertimbangkan penggunaan metode yang lebih beragam ataupun pendekatan kualitatif yang lebih mendalam.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian lokasi geografis atau karakteristik lainnya yang relevan agar dapat memperoleh lebih banyak responden.
3. Peneliti selanjutnya bisa menganalisis dampak langsung dari perilaku disfungsional auditor. Hal ini juga dapat melibatkan studi kasus tentang bagaimana keputusan yang dibuat oleh auditor yang terlibat dalam perilaku disfungsional mempengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Willy, & Hartono, Jogyanto. (2015). *Partial least square (PLS) : alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis* (dwi Prabantini (ed.); Ed.1). Andi.
- Angraini, E. M., & Nafasati, F. (2018). Pengaruh stres kerja terhadap perilaku disfungsional audit dengan the big five personality dan locus of control sebagai variabel moderasi. *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 16(2), 177–203.
- Deviantari, M. R. (2019). *pengaruh religiusitas, love of money, turnover intention dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di provinsi Bali)* [universitas pendidikan ganesha]. <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/753>
- Ferawati Harun. 2016. "pengaruh sifat machiavellian dan love of money terhadap perilaku etis auditor (studi kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1): 6
- Hidayat, A. (2021). *Inner Model PLS SEM dalam SMARTPLS*. Statistikian.Com. <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html#:~:text=Pengertian R Square dan Adjusted,exogen dalam menjelaskan konstruk endogen.>
- Husna, L. F. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5, 1–29.
- Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya. *Teknosains*, 9(1), 53–68.
- Jannah, Nurul Miftakhul. 2018. "pengaruh fee audit dan workload terhadap kualitas audit dengan moral reasoning sebagai variabel moderasi skripsi." 3(2): 91–102.
- Limanto, M., & Sukartha, I. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 874.



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Maatuil, kardia ivana. (2020). Pengaruh Endorser terhadap Sikap pada Konten Bersponsor dan Minat Berkunjung Calon Wisatawan: Studi Komparatif Selebriti vs YouTube Vlogger. *Magister Manajemen Program Pascasarjana UKSW*.
- Martini, N. P. R., & Pertama, I. G. A. W. (2019). Perilaku difungsional auditor: Dampak kompetensi auditor, sifat machiavellian, tekanan waktu, dan tekanan ketaatan (Studi kasus KAP di Bali). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 18(1), 66–74.
- Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2014). Analisis Pengaruh Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- Pura, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p204-217>
- Rahman, F. (2020). The relationships among love of money and unethical behaviour. *Journal of Contemporary Accounting*, 2(3), 141–150. <https://doi.org/10.20885/jca.vol2.iss3.art3>
- Sagara, Y., & Atikah, N. (2021). Kepribadian Machiavellianism pada Aspek Perilaku Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.3521>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Handbook of Market Research. In *Handbook of Market Research* (Issue September). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Sartika. (2013). Pengaruh sifat machiavellian dan perkembangan moral terhadap perilaku disfungsional. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Setyaniduta, G. I. P., & Hermawan, S. (2016). Sifat Machiavellian, Perkembangan Moral, Locus Of Control, dan Pengaruhnya Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *National Seminar On Accounting and Finance 2016, Universitas Negeri Malang*, 1–19.
- Silaban, F. P., & Elly, S. (2020). Audit capacity stress ,. *E-Proceeding of Managemen*, 7(2), 2687–2695.
- Sipayung, E. S. N., Zahara, D. E., & Noor, I. N. (2021). Fenomena Disfungsional Audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 191–206.
- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208.
- Suandi, Amelia. 2015. “Pengaruh kompetensi auditor, self efficacy dan job stress terhadap audit judgment (studi empiris pada kantor akuntan publik di dki jakarta).” *Proceedings of the national academy of sciences* 3(1): 1–15.
- Sudarta. (2022). Pengaruh Sikap Disiplin, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Boba Time Solo Jogja (Studi kasus pada PT. Langit Group tahun 2021). 16(1), 1–23.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam* (Cet.1). Kencana.
- Theresia Octora Avi E.D. 2017. "Pengaruh Sifat Machiavellian, Pelatihan, Komitmen Profesional, ESQ, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor." *Journal GEEJ* 7(2)
- Utami Dewi, I. A. C., & Gayatri, G. (2020). Love of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 2999.
- Winanda, I. K. H., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh tekanan anggaran waktu, sifat machiavellian dan kompleksitas tugas terhadap perilaku audit disfungsional. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 500–528.
- Wong, K. K. K.-K. (2013). 28/05 - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1–32.
- Wulandari, R. desy. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Fee, Audit Tenure, Dan Workload Terhadap Audit Quality Pada Perusahaan Manufaktur. *האק*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *JRA Tirtayasa*, 3(2), 257–272.